

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menjelaskan subyek penelitian. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendidikan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir.⁷¹

Lexi J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

⁷¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia 2019), hal. 6

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷² Menurut Lexy J. Moleong terdapat sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu alamiah, manusia sebagai alat instrument, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif di tunjukkan untuk memahami fenomena - fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.⁷⁴

⁷² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 6

⁷³ *Ibid.*, hal. 8-13

⁷⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mied Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hal.100

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, tujuan utama studi kasus untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus. Studi kasus juga berusaha mendiskripsikan suatu latar, suatu obyek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Adapun alasan peneliti mengambil metode penelitian kualitatif karena dari judul proposal yang peneliti ambil yaitu, Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Kelompok A di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, dapat di lihat dari permasalahan yang telah di paparkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata , gambar dan bukan angka. Dengan begitu, laporan penelitian ini nantinya akan berisi kutipan-kutipan data dengan tujuan memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang di hasilkan berasal dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi maupun catatan resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menempatkan kehadiran peneliti sebagai instrumen utama, sehingga peneliti akan mengambil data secara langsung kepada narasumber yang kemudian akan ditemukan sebuah kesimpulan. Kemudian peneliti juga terlibat aktif dalam kegiatan observasi dan wawancara untuk mencari dan mengupulkan informasi mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter mandiri pada anak usia dini kelompok A di lembaga Taman Kanak-kanak.

Penelitian kualitatif agar dapat mengumpulkan data secara maksimal maka peneliti harus turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian guna untuk mencari informasi sebanyak dan sedetail mungkin untuk mendapatkan jawaban dari fokus dalam penelitian ini. Jadi sangatlah penting kehadiran peneliti di lapangan penelitian, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor yang penting dalam kegiatan penelitian yang akan dikerjakan. Karena keberhasilan dari suatu data itu tergantung dari peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung maupun pembelajaran belum berlangsung.

Penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Parelor
2. Guru Kelompok A TK Dharma Wanita Parelor
3. Orang Tua Anak Usia Kelompok A TK Dharma Wanita Parelor

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan dan dengan ditetapkan lokasi akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri. TK ini terletak di Ds. Parelor Kec. Kunjang Kab. Kediri.

TK Dharma Wanita Parelur merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak peminat. Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah murid setiap tahunnya. Banyaknya siswa membuat guru harus lebih ekstra dalam mengajar dan mendidik, khususnya dalam membentuk karakter mandiri setiap anak. TK Dharma Wanita Parelur merupakan TK yang dapat di bilang baik dan berkualitas, hal tersebut ditandai dengan banyaknya prestasi yang didapat dari berbagai ajang perlombaan. Keberadaan TK juga sangat efektif dan juga merupakan satu-satunya TK yang ada di desa Parelur. Oleh karena itu TK ini sangat terkenal utamanya di wilayah kunjang.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Parelur dengan alasan sebagai berikut: 1) TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri merupakan salah satu TK yang terbaik di daerah Kunjang 2) Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk penunjang pembelajaran siswa 3) Memiliki banyak prestasi 4) Belum pernah dijadikan tempat penelitian untuk kasus yang sama atau sejenis. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari sumber manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang tersebut menjadi subjek penelitian. Sedangkan sumber data dari non

manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁵

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber data pertama dilapangan. Data primer diperoleh dari sumber pertama baik individu ataupun kelompok seperti hasil observasi atau wawancara. Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Parel, Guru mengenai strategi yang di gunakan dalam menanamkan karakter mandiri kepada peserta didiknya dan wali murid.

Langkah-langkah menentukan sumber data penelitian :

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta Persada, 2012) , hal. 225

- a. Melakukan konfirmasi dengan ibu yayuk selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Parelur Kunjang, dan memutuskan ibu wahyu sebagai informan utama karena selaku wali kelas kelompok A.
 - b. Menentukan informan pendukung dari TK Dharma Wanita Parelur, yaitu ibu yayuk selaku kepala sekolah
 - c. Selanjutnya, menentukan informasi pendukung dari orang tua anak didik secara acak. Peneliti melakukan wawancara kepada ibunda hafis sebagai salah satu murid kelompok A TK Dharma Wanita Parelur.
2. Data Skunder yaitu yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data skunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data ataupun pihak lain, data disini diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen- dokumen.⁷⁶ Dan yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait. Berupa data-data yang ada di sekolah TK Dharma Wanita Parlor Kunjang Kediri dan dari berbagai literatur yang relevan yang terkait dengan pembahasan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian pengumpulan data menurut Nazir seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Metode-metode yang lazim digunakan

⁷⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : kalimedia, 2015), hal.202

dapat dipelajari, akan tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan maka di perlukan pengalaman⁷⁷

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan harus data yang benar.⁷⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, dari mana sumbernya, dan apa saja yang perlu diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Kelompok A Di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.⁷⁹

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

⁷⁷ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 6

⁷⁸ Subana,et all, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka, 2005), hal. 28

⁷⁹ Muh, fitrah & luthfiyah, *metodologi penelitian*, (Sukabumi: CV jejak, 2017) hal. 68

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya yang akan diselidiki.⁸⁰

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸¹

Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, beberapa alasan dalam menggunakan metode observasi, yaitu sebagai berikut: pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

⁸⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 159

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta persada, 2012)

Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jarang-jarang pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau bias. Kemungkinan keliru itu terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak peneliti dan yang diwawancarai, adapun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat, jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁸²

Teknik pengamatan atau observasi ini menurut jenis aplikasinya terdiri dari dua bentuk. Teknik pengamatan langsung dan tidak langsung. Teknik pengamatan langsung adalah teknik dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan yang dilakukan terhadap objek. Sedangkan teknik pengalaman tidak langsung peneliti memanfaatkan pihak ketiga sebagai perantara. Pihak perantara atau pihak ketiga ini biasanya mempunyai kedekatan emosional atau sosial dengan objek yang diamati sehingga memiliki banyak data dan informasi yang dibutuhkan.⁸³

Observasi di kategorikan menjadi beberapa macam, yaitu observasi partisipatif yang dilakukan peneliti dengan ikut terlibat kegiatan sehari-hari. Dengan metode ini data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam

⁸² Moleong, *Metodologi Penelitian.*, hal. 174-175

⁸³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (yogyakarta: Gava Media, 2012) hal 179

hingga mengetahui makna dari setiap tingkah laku yang tampak. Selanjutnya adalah observasi tersamar atau terus terang, yang peneliti sudah menyampaikan sejak awal bahwa ia sedang melakukan penelitian pada sumber data. Observasi tidak berstruktur, dilakukan ketika fokus penelitian belum jelas, fokus akan berkembang ketika peneliti melakukan observasi.⁸⁴

Metode observasi dilakukan peneliti secara langsung. Baik observasi didalam kelas belajar-mengajar, maupun dirumah anak didik. Peran peneliti sebagai pengamat penuh yang sesekali menjadi partisipan pada kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengambil data penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data-data penelitian yang mencakup strategi guru dalam menanamkan karakter mandiri pada peserta didik. Observasi dilakukan diluar sekolah dengan berkunjung ke rumah anak didik untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi guru yang dilakukan anak didik.

2. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Teknik wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan Tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.⁸⁵

Wawancara yang di lakukan oleh peneliti merupakan wawancara

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal. 310-313

⁸⁵ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 186

mendalam, yaitu proses tanya jawab yang dilakukan secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan peneliti. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan buku panduan yang telah di rancang sebelumnya agar data yang diperoleh sesuai dengan subyek penelitian yakni tentang strategi guru dalam menanamkan karakter mandiri pada anak usia kelompok A di Tk Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

- a. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri
- b. Guru Kelompok A TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri
- c. Wali Murid Kelompok A TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

3. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Yang dimaksudkan dalam dokumen pribadi disini adalah berupa buku harian, otobiografi, dan surat pribadi. Selain dokumen pribadi ada juga dokumen resmi yang terbagi menjadi dua yaitu dokumen internal dan dokumen external.

Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, atauran suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen external berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misal majalah, bulletin, pertanyaan

dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen external dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁸⁶

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁷

Dengan demikian, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data tertulis maupun tidak tertulis dari pihak lembaga sekolah untuk memperoleh data yang valid terkait TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di TK Dharma Wanita Parelur, jadwal kegiatan anak, rancangan tema, buku-buku yang berkaitan dengan anak usia dini, kegiatan beajar mengajar, serta dokumentasi di berbagai

⁸⁶ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.72-

⁸⁷ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal.74

kegiatan yang berkaitan dengan penanaman karakter mandiri pada anak usia kelompok A di TK Dharma Wanita Parelor.

F. Analisis Data

Menurut Bondan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh lexy. Moleong, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting, dan memuat kesimpulan yang dapat disimpulkan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.⁸⁹

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh

⁸⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, hal. 248

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 244

peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas. Proses ini mengumpulkan data secara sistematis. Tahapan analisis tersebut adalah:

1. Pengumpulan data

Data-data yang didapat ketika observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian dikumpulkan menjadi satu.

2. Penyajian Data Mentah

Dalam penelitian kualitatif data mentah akan dimasukkan ke dalam lampiran dikarenakan jumlahnya yang begitu banyak. Data mentah merupakan data yang belum dianalisis, sehingga bentuk data yang disajikan adalah data keseluruhan yang didapatkan ketika pengambilan dan pengumpulan data.

3. Reduksi Data

Saat melakukan penelitian di lapangan tentu akan banyak data yang diperoleh. Perlu dilakukan pencatatan secara detail dan teliti kemudian dipilah mana data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

4. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini dilakukan untuk menyajikan data baik berupa kata-kata maupun gambar untuk melihat secara keseluruhan data dan bagian-bagian dalam penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, perlu adanya bukti-bukti yang kuat dan valid untuk membuktikan bahwa kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini mengharapkan adanya temuan baru mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter mandiri yang dapat diterapkan juga oleh siapapun agar kelak dapat terbentuk penerus bangsa yang mandiri dan berkualitas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data yang mencakup perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejawat.

A. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

B. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memeriksa data. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dilakukan dengan cara, membandingkan hasil data yang diobservasi dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dari berbagai prespektif, serta mebandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

C. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat yaitu memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dari diskusi analitik dari teman -teman sejawat, melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawat dapat mereviwe persepsi, pandangan dan analisis yang sedang di lakukan sehingga mereka dapat memberi masukan atau saran dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya mengenai penanaman kemandirian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian Strategi Guru Dalam Menanakan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Kelompok A Di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pra penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga dengan para guru-guru yang terkait dalam penelitian ini di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari lokasi penelitian di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri dengan menggunakan metode obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul dan data yang telah terkumpul tersebut dianalisis melalui mereview data observasi, wawancara, serta dokumentasi guna untuk mendeteksi data-data yang ada. Agar data yang di hasilkan benar-benar valid.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang telah lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.